

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN
PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA CV KAJEYE FOOD
KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen



Oleh:

KRENSENSIA RETIBAO KWUTA

2020120038

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2024**

RINGKASAN

Penelitian ini mencoba untuk mengetahui, secara parsial dan simultan, bagaimana perputaran modal kerja dan perputaran kredit mempengaruhi profitabilitas pada CV Kajeye Food Kota Malang. Studi bersifat numerik. Informasi yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan CV Kajeye Food Kota Malang untuk periode lima tahun yang berakhir pada tahun 2023. Uji t dan uji F digunakan untuk uji hipotesis, sedangkan analisis regresi linier berganda digunakan untuk analisis data. Berdasarkan temuan regresi linier berganda, ketiga variabel independen menunjukkan nilai koefisien regresi positif. Koefisien determinasi Adjusted R Square secara keseluruhan adalah 0,519, mewakili kontribusi dampak sebesar 51,9%. Kedua variabel independen mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi $< 0,05$, sesuai dengan temuan pengujian hipotesis uji t parsial; Demikian pula hasil pengujian hipotesis secara simultan mempunyai nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikansi $< 0,05$. Penelitian menyimpulkan bahwa secara parsial dan bersamaan, perputaran dan perputaran modal kerja mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap profitabilitas pada CV Kajeye Food Kota Malang. Manajemen CV Kajeye Food Kota Malang harus memikirkan cara untuk memaksimalkan perputaran modal kerja dan perputaran pendapatan secara bersamaan. Manajemen mungkin, misalnya, mempertimbangkan untuk menerapkan sistem terintegrasi untuk pengendalian persediaan dan akuntansi.

Kata Kunci: Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Profitabilitas.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Agar dapat bertahan (*sustainability*), dunia usaha harus semakin efektif dan efisien akibat semakin ketatnya persaingan di industri keuangan dan jasa. Tentu saja, penggunaan sumber daya bisnis diperlukan untuk melakukan hal ini seefisien mungkin (Firmansyah, R, 2021).

Profitabilitas suatu perusahaan adalah ukuran seberapa baik perusahaan berhasil mencapai tujuannya. Meskipun demikian, berbagai permasalahan internal dan eksternal, seperti yang disoroti oleh Widjaja dan Hapsari (2021), dapat menjadi penyebab rendahnya profitabilitas.

Salah satu faktor internal yang mungkin mempengaruhi profitabilitas adalah pengelolaan modal kerja. Menjalankan suatu perusahaan memerlukan banyak modal kerja, sama seperti halnya dengan modal tetap seperti aset tetap. Ini mencakup uang di tangan, tabungan, dan saham. Modal kerja dengan demikian sama dengan jumlah aset lancar perusahaan dikurangi kewajiban lancarnya (Lestari, 2017).

Dalam hal ini, dana atau sumber daya yang tersedia bagi investor untuk aset saat ini seperti uang tunai dan penerimaan, dll. Seseorang dapat mengklasifikasikan persediaan sebagai modal kerja. Sangat penting untuk memanfaatkan modal kerja secara efektif dan efisien. mengamati bahwa operasi perusahaan berfungsi dengan baik untuk mencapai tujuan (Pratiwi, 2015).

Bisnis harus memastikan bahwa modal kerja digunakan secara tepat dan efektif jika ingin memaksimalkan pendapatan. Manajemen modal kerja yang efektif akan membantu perusahaan memaksimalkan sumber dayanya dan meningkatkan output (Wahid, 2020).

Perputaran modal kerja merupakan ukuran siklus kas suatu perusahaan berdasarkan seberapa baik perputaran modal kerja (bersih) dari waktu ke waktu, menurut Kasmir (2012:182). Durasi perputaran modal kerja secara langsung mempengaruhi efisiensi suatu perusahaan. Perputaran modal kerja yang tinggi menunjukkan bisnis yang menguntungkan, dan profitabilitas yang lebih tinggi akan menyusul (Wibowo & Wartini, 2012).

Gitosudarmo (2008:81) mengartikan utang sebagai aset atau kekayaan yang diperoleh dunia usaha sebagai akibat dari pelaksanaan strategi penjualan kredit. Perputaran pendapatan, suatu rasio aktivitas yang tercermin dalam perputaran modal, adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menggunakan uang tunai yang ada. Perputaran yang lebih cepat merupakan tanda penggunaan modal yang efisien. Hal ini sesuai dengan pernyataan Munawir (2010:75) bahwa investasi modal kerja pada industri jasa semakin berkurang seiring dengan meningkatnya nilai (perputaran).

Rasio yang lebih rendah memerlukan penelitian lebih lanjut karena hal ini menunjukkan adanya investasi berlebihan dalam pengumpulan (Pratiwi, 2015). Pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan, dan pengeluaran operasional lainnya semuanya dapat dilakukan dengan menggunakan modal kerja (Lestary et al., 2020). Melalui penggunaan seperangkat kriteria rasio, analisis keuangan

mentransmisikan kinerja keuangan suatu organisasi dan menghasilkan indikator keuangan dalam bentuk rasio. Padahal, rasio itu sendiri bisa digunakan untuk menentukan keberhasilan suatu perusahaan, kata Moch Nurhidayat (2020).

Analisis hubungan penagihan dengan profitabilitas menurut Suad Husna dan Enny Pudjiastuti (2012:117) “Perputaran penagihan yang lebih besar membawa risiko yang lebih besar, namun juga meningkatkan profitabilitas.” Meskipun berinvestasi pada modal kerja perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas, keputusan tersebut harus dipikirkan dengan cermat. Modal kerja dan aset suatu perusahaan sangat penting untuk operasinya. Meningkatnya cita rasa dan kreativitas kuliner lokal tidak lepas dari fenomena CV Kajeye Food Kota Malang. Dengan menawarkan masakan yang tidak hanya sesuai dengan selera namun juga memiliki sentuhan keunikan dan kreativitas, masakan CV Kajeye berhasil menggugah pikiran dan indera perasa konsumen (Prabowo et al., 2024).

Salah satu ciri luar biasa CV Kajeye Food adalah kemampuannya memadukan masakan tradisional daerah dengan sentuhan modern dan segar. Menurut Prabowo dkk. (2024), hidangan ini membawa kembali kenangan nostalgia tahun-tahun awal kita sambil menggabungkan cita rasa baru yang memungkinkan pecinta kuliner menikmati lebih dari sekadar makan. Kecintaannya terhadap cita rasa dan bahan-bahan lokal mendorong penekanan CV Kajeye Food. CV Kajeye Food berada pada posisi yang tepat untuk menjunjung tinggi nilai-nilai ini karena konsumen menjadi lebih sadar akan asal usul makanan mereka dan dampaknya terhadap lingkungan. Sama pentingnya dengan menikmati masakan lezat adalah makan dengan tanggung jawab.

Di bidang manajemen perusahaan, CV Kajeye Food telah menarik perhatian karena pendekatannya inovatifnya terhadap modal kerja dan perputaran kredit. Meskipun mengelola biaya dan produksi mungkin merupakan tantangan, CV Kajeye Food telah menunjukkan bahwa hal ini bukanlah hambatan. Temuan ini menunjukkan bahwa kapasitas seseorang dalam manajemen bisnis yang bijaksana sama pentingnya dengan kesuksesan dan selera. Mengingat rasio profitabilitasnya meningkat selama tiga tahun terakhir (2021–2023), dengan nilai profitabilitas masing-masing 42,51, 47,09, dan 63,74.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk penelitian dengan judul **Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada CV Kajeye Food Kota Malang.**

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berubah seiring dengan perputaran modal kerja?
2. Apakah profitabilitas dipengaruhi oleh perputaran akuntansi?
3. Apakah perputaran kredit dan modal kerja mempunyai pengaruh yang sama terhadap profitabilitas?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana profitabilitas dipengaruhi oleh perputaran modal kerja.
2. Untuk memastikan bagaimana penyaringan mempengaruhi profitabilitas.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran penagihan dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas secara bersamaan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Jelaskan secara rinci perputaran modal kerja dan perputaran pendapatan CV Kajeye Food dalam kaitannya dengan profitabilitas.
2. Membantu CV Kajeye Food membuat rencana keuangan yang lebih layak dan sukses.
3. Membantu CV Kajeye Food menjadi lebih kompetitif di pasar dengan memberikan pengembangan investasi dan inovasi yang cepat.
4. Memberikan kontribusi akademi sastra terhadap ekspansi perusahaan dan pengelolaan keuangan.
5. Menawarkan landasan untuk membangun kebijakan pemerintah yang mendukung perluasan dan tujuan CV Kajeye Food.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sumanto, Dll. (2022). “Jurnal Sustainable Jurnal Sustainable.” *Jurnal Sustainable* 01(1): 84–103.
- Anissa, A. R. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Petumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 10(1), 125-147.
- Arifin, M. A. (2020). Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverage. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 312-323.
- Brigham Houston. (2006). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Selemba Empat. Jakarta.
- Budianto, E.W.H., & Dewi, N.D.T. (2023). Pemetaan Rasio Perputaran Modal Kerja (WCT) pada Perbankan Syariah dan Konvensional: Kajian Bibliometrik Vosviewer dan Tinjauan Pustaka. *Jurnal Akuntansi Keuangan Global*, 7(2), 181.
- Cabang Makassar Pelabuhan Indonesia IV (persero) Tujuan Penelitian rumus :* 141–155.
- Clairene E.E Santoso. (2013). Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pengadaian (Persero). *Jurnal EMBA Vol 1 No. 4 Desember 2013*, Hal: 1581-1590.
- Firmansyah, D., Suryana, A., Priyo Susetyo, D., & Mandasari, R. (2021). Kontribusi perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PD. BPR Kota Sukabumi periode tahun 2011 – 2017. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(2), 151–163. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i2.155>
- Gunardi, M., Nugraha, M., & Sari, M. (2020). Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Rsud Al Ihsan Bandung Periode 2014-2018. *Indonesian Journal of Strategic Management*, 3(1), 1–14.
- Hapsari, C. G., & Widjaja, I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2014-2018. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(1), 28.
- Harmaizar Zaharuddin. (2014). Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bei. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(4), 482–490.
- Hasbir, H. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(2), 99-109.
- Hutasoit, I. M. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016.
- Iriani S Sientje C.S dan Marjam M. (2014). Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA Vol 2 No 4 Desember*, Hal: 482 – 490.

- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Lestari, Y. (2017). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jom Fisip*, 4(12–15), 1–476.
- Marlinah, A., & Nurmasitah, N. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Cv. Nonyda Makassar. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 17(2), 322-332.
- Miftahuddin. (2016). Manajemen Keuangan II Suatu Pengantar Modul Kuliah.
- Mufid, A. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 1(4), 621-634.
- Ngongo, A. (2022). Strategi Pengelolaan Modal Kerja untuk Meningkatkan Pendapatan pada UMKM Keramik Soeharto Dinoyo Kota Malang.
- NurAzlina. (2009). Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *PekbisJurnal* Vol 1 No. 2 Juli, Hal: 107-114.
- Prabowo, I. D. P., Lestariningsih, T., & Mau, D. P. (2024). Kuliner Lokal Sebagai Daya Tarik Kota Malang. *Jurnal Industri Pariwisata*, 6(2), 143–146. <https://doi.org/10.36441/pariwisata.v6i2.1476>
- Pratiwi, D. (2015). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Dewantara*, 1(1), 1–8.
- Priatna, H. (2016). Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi (Akurat)*, 7(2), 44–53.
- Putri Nawalani, A., & Lestari, W. (2015). Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business & Banking*, 5(1), 51. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i1.472>
- Rio Sadewa. (2017). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Wholesale and Ritel Yang Terdaftar DI BEI Tahun 2013-2015.
- Saman, S. (2016). *Pengaruh Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Pt . Pelabuhan Indonesia Iv (Persero)*
- Sofyan. (2010). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Rajagrafindo. Persada. Jakarta.
- Utami dan Dewi S. (2016). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(6), 3480.
- Wahid, S. H. (2020). Analisis Manajemen Dana Pada Perusahaan Manufaktur Industri Rokok (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Industri Rokok yang
http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/341/2/A21116011_skripsi_23-2020_1-2.pdf.

- Wibowo, A., & Wartini, S. (2012). Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 3(1), 49–58. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm>
- Yeen S, Ivonne S dan Djurwati S. (2017). Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Bevarages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2012- 2015). *Jurnal EMBA Vol 5 No. 2 Juli 2017*, Hal: 1440-1450.